

PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYUKUR

(Kajian Terhadap Kitab *al-Ibrīz Li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān al-Azīz* Karya Bisyrī Muṣṭafā)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag.)**

Disusun Oleh:

Nur Falihatun

NIM. 12530060

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYUKUR

(Kajian Terhadap Kitab *al-Ibrīz Li Ma’rifati Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīz* Karya Bisyrī Muṣṭafā)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag.)**

Disusun Oleh:

Nur Falihatun

NIM. 12530060

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Falihatun
NIM : 12530060
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Desa Pogungjurutengah, RT. 03/RW 03, Kec. Bayan,
Kab. Purworejo, Jawa Tengah 54152
Telp/Hp : 085725840275
Judul : PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYUKUR (Kajian
Terhadap Kitab *al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān
al-'Azīz* Karya Bisyrī Muṣṭafā)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Februari 2017

Saya yang menyatakan,



Nur Falihatun

NIM: 12530060

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S. Ag.,
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Nur Falihatun
Lamp : 3 eksemplar

Yogyakarta, 06 Februari 2017

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Falihatun
NIM : 12530060
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYUKUR (Kajian Terhadap Kitab *al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-'Aziz* Karya Bisyrī Muṣṭafā)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 06 Februari 2017

Pembimbing,

Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S. Ag.,
NIP: 19740126 199803 1 001

MOTTO

*“Seseorang yang bepergian dengan tujuan mencari ilmu,
maka Allah akan menjadikan perjalanannya seperti
perjalanan menuju surga”*

*“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah
untuk menjadi manusia yang berguna”*

(Einstein)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-488/Un.02/DU/PP.05.3/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : **PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYUKUR (Kajian Terhadap Kitab *al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-'Aziz* Karya Bisyrī Muṣṭafā)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NUR FALIHATUN
Nomor Induk Mahasiswa : 12530060
Telah diujikan pada : Senin, 27 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 86 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

DR. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M.Ag.
19740126 199803 1 001

Penguji II

Dr. Ahmad Baidowi, M.Si
NIP. 19690120 199703 1 001

Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.S.I
NIP. 19600207 199403 1 001

Yogyakarta, 27 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208/199803 1 002

PERSEMBAHAN

skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Allah swt (yang utama dari segalanya)

Atas taburan cinta dan kasih sayang-Nya

*Telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu
dan mengenalkanku dengan cinta*

Ayahanda dan Ibunda tercinta

*“sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih yang tiada
terhingga skripsi ini ananda persembahkan untuk orang
yang selama ini mencintai dan menyayangi ananda dengan
segenap jiwa”*

Penulis sampaikan kepada:

Almamater kebanggaanku

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya adalah sebagai berikut :

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang "*al'*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis t.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

----- [◌]	fathah	ditulis	a
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	ḍammah	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	\bar{a} <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	\bar{a} <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	\bar{i} <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis ditulis	\bar{u} <i>Furūḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA'MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
---	---------------------------	--------------------	-----------------------

2	FATHAH + WĀWU MATI	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنَسْكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السَّمَاء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Ẓawī al-Furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

ABSTRAK

Ajaran-ajaran Islam yang tercatat dalam al-Qur'an dan as-Sunnah sangat beraneka ragam, di antara ajaran tersebut ialah tentang Syukur. Meskipun syukur merupakan pembahasan yang sudah tidak asing lagi di mata masyarakat, namun kenyataannya praktek perilaku syukur belum diterapkan secara sempurna oleh masyarakat. Padahal dalam al-Qur'an sudah jelas barang siapa yang bersyukur, maka akan diberi tambahan nikmat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, menghantarkan penulis untuk mengkaji tema syukur karena terdapat berbagai derivasi kata syukur dalam al-Qur'an yang berjumlah 23 bentuk yang tersebar ke 35 surat 69 ayat, dan penulis ingin mengetahui lebih dalam apa saja yang terkandung dalam kata syukur tersebut. Fokus penelitian ini adalah Penafsiran Ayat-ayat Syukur (Kajian terhadap Kitab *al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz* karya Bisyrī Muṣṭafā), penulis memilih kitab tafsir tersebut karena ingin mengetahui penafsiran beliau dari sudut pandang Jawa, apakah mempunyai pemikiran yang berbeda dengan kitab-kitab tafsir klasik sebelumnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library Research), dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *descriptive-analysis* yaitu dengan cara mendeskripsikan terlebih dahulu penafsiran ayat-ayat syukur menurut Bisyrī Muṣṭafā kemudian dianalisis secara mendalam yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan detail terkait penafsiran ayat-ayat syukur dan manfaatnya bagi kehidupan.

Dengan menggunakan metode tersebut diperoleh dua kesimpulan: *pertama*, hanya sedikit penafsiran Bisyrī Muṣṭafā yang berbeda dengan tafsir-tafsir klasik yaitu meskipun beliau menafsirkan menggunakan sudut pandang Jawa, namun dalam penafsirannya terdapat keterangan-keterangan yang ilmiah seperti segala sesuatu yang hidup itu terdiri dari empat unsur yaitu unsur tanah, air, udara dan sinar matahari. Penafsiran beliau terkait syukur mengandung beberapa makna di antaranya yaitu bermakna ujian, do'a, balasan syukur dan dorongan agar bersyukur. Adanya tambahan keterangan dalam penafsirannya berupa tanda-tanda seperti *tanbih*, *qissah*, *muhimmah* dan *fā'idah* yang tidak dimiliki oleh kitab tafsir klasik. *Kedua*, manfaat syukur sangat penting bagi kehidupan baik di dunia maupun di akhirat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Bahkan dengan bersyukur hidup menjadi lebih indah dan mendorong untuk hidup bermasyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufiq, rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYUKUR (Kajian Terhadap *Kitab al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīz* Karya Bisyrī Muṣṭafā). Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung SAW, kepada keluarganya dan kepada para sahabat serta seluruh ummat Islam semuanya.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Agama Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, baik dari teknik penyusunan dan kosakata yang tertulis, maupun dari isi dan pembahasan yang ada dalam skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan

kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam.

2. Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr.H Abdul Mustaqim, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag. selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S. Ag., dan Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A., selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah berkenan membimbing jalannya penyusunan skripsi serta memberikan motivasi-motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tulus telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan kalijaga Yogyakarta yang telah membantu

dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.

8. Ayahanda tercinta yang selalu mendukung dan memberikan kesempatan serta kepercayaannya kepada ananda untuk menimba ilmu dalam dunia akademik demi menggapai cita-cita, begitu juga dengan Ibunda tersayang yang selalu memberikan dukungan, do'a-do'a serta memberi semangat untuk terus memperdalam keilmuan di mana pun dan kapan pun sehingga memacu ananda untuk terus berjuang demi cita-cita yang diharapkan.
9. Terimakasih banyak penulis sampaikan kepada mbak roifah tercinta yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada keluarga besarku mbak Ida, mas Rofiq, mas Muh, mas Yanto, mas Lilik, mbak Ana, mbak Umi dan adikku tersayang yang tak henti-hentinya memberikan motivasi agar segera menyelesaikan kuliah serta ponaan-ponaanku (Anisa, Haikal, Faiz, Nadzib dan dede Azka) yang membuat bulek kangen rumah sehingga membuat saya semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat baikku Novi Puspitasari yang selama bangku SMA sampai sekarang selalu bersama baik dalam keadaan susah maupun senang. Yang memberikan semangat dan menemani di setiap hariku. Semoga kita bisa wisuda dalam waktu yang bersamaan. Kepada teman-teman KKN mbak Lisa, mbak Silfi, mbak Anik, mbak Elena, mbak Yuni, mbak Zizi, mas Ical, mas mput dan mas Wachid yang selama ini memberi

semangat ketika aku mulai lelah untuk mengerjakan skripsi dan menyempatkan waktu luangnya untuk berbagi ilmu, cerita dan bercanda.

11. Seluruh sahabat dan teman-teman Mahasiswa Ushuluddin dan pemikiran Islam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah. Tiada hari yang indah tanpa kalian semua.

Penulis sadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan. Semua ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam penulisan karya ini. Apabila ada khilaf dan kesalahan yang telah penulis tuturkan serta lakukan, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis mohon kepada Allah SWT semoga semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat pahala yang berlipat ganda dan dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi sumbangan dalam khazanah keilmuan.

Aamīn Yā Rabbal ‘ālamīn

Yogyakarta, 06 Februari 2017

Penulis,



Nur Falihatun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1-12
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II GAMBARAN UMUM SYUKUR.....	13-21
A. Pengertian Syukur	13
B. Hakikat Syukur	14

C. Ragam Bentuk Syukur	15
D. Derivasi Ayat-ayat Syukur	17
BAB III SEPUTAR KITAB <i>AL-IBRĪZ</i> DAN PENAFSIRAN BISYRĪ MUŞTAFĀ TERHADAP AYAT-AYAT SYUKUR.....	22-92
A. Bisyrī Muştafā	22
1. Riwayat Hidup	22
2. Riwayat Pendidikan	26
3. Karya-karya	30
4. Pemikiran	35
B. Kitab <i>Tafsir al-Ibrīz</i>	37
1. Latar Belakang Penulisan.....	39
2. Metode dan Corak Penafsiran	41
3. Sistematika Penulisan	46
C. Penafsiran Bisyrī Muştafā terhadap Ayat-ayat Syukur.....	49
1. Perintah Bersyukur.....	49
2. Syukur dengan Keselamatan.....	53
3. Syukur dengan Do'a.....	56
4. Balasan Syukur	59
5. Syukur dengan Iman	63
6. Syukur dengan Kufur	64
7. Sabar dan Syukur	68
8. Syukur terhadap Kehidupan.....	69
9. Syukur Bermakna Ujian.....	71
10. Dorongan agar Bersyukur	73
11. Allah Maha Mensyukuri	78
D. Manfaat Syukur Bagi Kehidupan.....	82
1. Manfaat Syukur Menurut Bisyrī Muştafā	82
2. Manfaat Syukur Menurut Para Psikolog.....	83

BAB IV ANALISIS DAN KELEBIHAN KEKURANGAN KITAB TAFSIR

AL-IBRIZ 93-112

A. Analisis..... 93

B. Kelebihan dan Kekurangan Kitab *al-Ibrīz* 106

1. Kelebihan Kitab *al-Ibrīz* 106

2. Kekurangan Kitab *al-Ibrīz* 109

BAB V PENUTUP 112-114

A. Kesimpulan 112

B. Saran-saran..... 113

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ajaran-ajaran Islam yang tercatat dalam al-Qur'an sangatlah beraneka ragam, salah satunya ialah tentang syukur. Syukur sebenarnya bukan kata yang asing lagi ditelinga kita karena hampir setiap hari mendengar orang mengucapkan kalimat syukur yaitu alhamdulillah, namun kenyataannya praktek syukur belum dilakukan secara sempurna oleh banyak orang.

Terbukti ketika kita mendapat nikmat Allah yang tak terkira jumlahnya, yang kerap kali kita lakukan terhadap nikmat yang telah dianugerahkan ialah mengabaikan Allah sebagai sang pemberi nikmat. Kita menyukai berbagai nikmat, menggunakan dan memanfaatkannya tetapi kita melupakan dari mana sumber nikmat tersebut. Ibarat seseorang yang menerima pemberian berharga dari orang lain, namun ketika orang yang memberi itu datang ke rumah justru pintunya ditutup rapat untuk orang tersebut.

Hal buruk lainnya yang kerap kali kita lakukan ialah mengabaikan dan menysia-nyikan nikmat yang telah dianugerahkan, kita mungkin mengakui pemberi nikmat dan berterima kasih kepada-Nya namun kita menysia-nyikan pemberian tersebut dan salah dalam memanfaatkannya

sehingga menjadi sesuatu yang tidak berguna. Misalnya ketika kita diberi nikmat berupa mata yang berfungsi untuk melihat hal-hal yang baik untuk membaca buku, membaca al-Qur'an, belajar, melihat keindahan alam dan lain sebagainya, namun kita sering menzalimi terhadap mata tersebut yaitu tidur larut malam, mainan hp, menonton film sampai larut malam dan lain-lain yang menyebabkan mata kurang istirahat secara optimal dan tak jarang mengakibatkan mata menjadi pedas karena kurang beristirahat. Padahal dalam al-Qur'an sudah dijelaskan mengenai pergantian waktu siang dan malam bahwa ketika waktu siang gunakanlah waktu tersebut untuk bekerja dan ketika malam gunakanlah untuk beristirahat.

Semua nikmat yang terdapat pada diri kita sebenarnya merupakan karunia yang agung dan tak ternilai harganya, namun banyak manusia yang salah dalam memaknai nikmat yang dimilikinya, sebagai akibatnya sesuatu yang berharga menjadi tidak dihargai dan yang tidak begitu berharga menjadi dipuja begitu rupa. Seperti kita mendapatkan nikmat berupa nikmat sehat, pikiran, kelengkapan anggota tubuh, kecantikan, ketampanan dan lain sebagainya. Semua nikmat itu kita dapatkan tanpa upaya namun ketika kita membeli sesuatu dengan uang seperti mobil, justru kita berbangga bahkan mengakibatkan kita berlaku sombong dengan bercerita ke orang-orang.

Syukur merupakan ungkapan rasa terima kasih kita terhadap Allah atas nikmat-nikmat yang dianugerahkan kepada kita, selain itu syukur merupakan bentuk pengakuan kelemahan kita sebagai makhluk dan mengakui kebesaran Allah sebagai sang pemberi nikmat. Dengan bersyukur,

mendorong kita untuk melakukan perbuatan yang positif. Dalam al-Qur'an dijelaskan mengenai perintah bersyukur: *bersyukurlah kepada Allah. Barang siapa yang bersyukur kepada Allah, maka ia bersyukur untuk dirinya sendiri dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dengan bersyukur, maka berarti ia telah bersyukur kepada diri sendiri maksudnya amal syukur yang kita lakukan diberi balasan berupa pahala oleh Allah dan manfaatnya kita rasakan sendiri, bahkan orang yang mau bersyukur akan diberikan tambahan nikmat yang berlipat ganda. Dalam hadis dijelaskan bahwa orang yang menafkahkan sebagian harta akan diberikan balasan oleh Allah berupa digantikannya harta tersebut dengan ditambahkannya, bertambahnya harta karena dengan infaq harta tersebut menjadi suci dan bersih.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji tema syukur karena dalam al-Qur'an kata syukur disebutkan sebanyak 75 kali yang tersebar ke berbagai surat dan ayat. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui lebih dalam apa saja yang terkandung dalam kata syukur tersebut dan apa manfaatnya bagi kehidupan.

Terkait dengan hal tersebut, penulis memilih pembahasan menggunakan kitab *Al-Ibrīz Li Ma'rifati Tafsīr Al-Qur'an Al-Azīz* Karya Bisyrī Muṣṭafā karena beliau merupakan seorang penafsir lokal yang populer di kalangan masyarakat awam khususnya dipesantren dan

penafsirannya mudah dipahami oleh berbagai kalangan khususnya masyarakat Jawa tanpa harus menguasai kaidah bahasa Arab karena bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa. Selain itu, penulis ingin mengetahui penafsiran ayat-ayat syukur dari sudut pandang Jawa, apakah penafsiran beliau berbeda dengan kitab-kitab tafsir klasik yang sebelumnya seperti Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al-Maragi dan Tafsir al-Azhar.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh beberapa rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penafsiran Bisyrī Muṣṭafā terhadap ayat-ayat syukur dalam kitab *al-Ibrīz*?
2. Apa saja manfaat syukur dalam konteks kehidupan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penafsiran Bisyrī Muṣṭafā terhadap ayat-ayat syukur dalam kitab *al-Ibrīz*.
2. Untuk mengetahui manfaat syukur dalam konteks kehidupan.

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang detail

mengenai penafsiran Bisyrī Muṣṭafā terhadap ayat-ayat syukur dalam kitab *al-Ibrīz* serta kegunaan atau manfaat syukur dalam kehidupan.

2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah keilmuan Islam, khususnya tentang penafsiran Bisyrī Muṣṭafā terkait dengan masalah syukur. Selain itu, juga sebagai motivasi bagi para pembaca agar belajar untuk bersyukur.

D. Telaah Pustaka

Sebagai telaah pustaka, kajian ini bisa dilacak pada tiga kelompok literatur: 1) kajian-kajian mengenai syukur dalam al-Qur'an, 2) kajian mengenai Bisyrī Muṣṭafā dan 3) kajian mengenai kitab *al-Ibrīz*. Yang mana kajian tersebut baik dalam bentuk buku maupun skripsi.

Pertama, kajian yang membahas tentang syukur di antaranya: buku *Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur* karya Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah, ia membahas masalah perbedaan pendapat para ulama mengenai keunggulan antara orang yang kaya bersyukur dengan orang miskin yang sabar, keutamaan syukur dibandingkan dengan sabar serta penyebutan beberapa ayat mengenai syukur dalam al-Qur'an. Namun buku tersebut belum membahas secara komprehensif mengenai penafsiran ayat-ayat syukur yang terdapat dalam al-Qur'an.¹

¹Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah, *Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005), hlm. 262-663.

Sementara Alī Akbar dengan bukunya yang berjudul *Rezeki itu Misteri Mati itu Pasti, Bersyukur Bikin Makmur, Kufur Jadi Tersungkur* hanya membahas sedikit mengenai makna syukur dengan tiga ayat disertai sedikit penjelasan bahwa dalam al-Qur'an mempertegas jika kita bersyukur maka Allah akan menambah nikmat dan karunia-Nya kepada kita. Namun beliau belum menguraikan secara rinci cakupan umum dari syukur itu apa dan hanya sedikit penjelasan mengenai ayat-ayatnya.²

Sedangkan dalam buku *Thank's God: Menebar Rahmat Meraih Nikmat* karya N. Faqih Syarif, M. Si menjelaskan hakikat syukur menurut Prof. M. Quraish Shihab belum sampai kepada penafsiran dari beberapa ulama mengenai syukur, selain itu buku ini bertujuan sebagai motivasi bagi para pembaca dalam menyelesaikan mengenai beberapa permasalahan dalam kehidupan.³

Sementara itu, Ulya Ali Ubaid dalam buku *Sabar dan Syukur: Gerbang Kebahagiaan di Dunia dan Akhirat*. Buku tersebut menjelaskan beberapa makna dalam al-Qur'an, keutamaan syukur dalam al-Qur'an tetapi

²Alī Akbar, *Rezeki Itu Misteri Mati Itu Pasti: Bersyukur Bikin Makmur, Kufur Jadi Tersungkur* (Bandung: Mizan, 2013) hlm. 48-55.

³N. Faqih Syarif, *Thank's God: Menebar Rahmat Meraih Nikmat* (Bogor: al-Azhar Freshzone Publishing, 2012), hlm. 102-106.

belum secara lengkap dalam arti hanya beberapa saja dari makna maupun keutamaan syukur yang diuraikan dalam al-Qur'an.⁴

Selain beberapa buku yang telah disebutkan di atas, terdapat skripsi yang membahas mengenai syukur di antaranya: skripsi yang ditulis oleh Aniqatul Maula dengan judul *Pesan Syukur dalam Lirik Lagu Opick*. Penulis skripsi ini mencoba menguraikan beberapa cakupan syukur dengan beberapa nikmat yang harus disyukuri dan belum masuk kepada penafsiran mengenai ayat-ayat syukur dalam al-Qur'an.⁵ Sedangkan dalam skripsi yang ditulis oleh Ida Fitri Şabihah dengan judul *Dinamika Syukur Pada Ulama Yogyakarta* di dalamnya menguraikan tentang syukur dalam kajian Islam yang mencakup pengertian dari beberapa tokoh Islam serta beberapa nikmat⁶ yang penjelasannya tidak jauh berbeda dengan skripsi yang ditulis oleh Aniqatul Maula di atas. Dalam hal ini dia menguraikan beberapa pengertian syukur menurut beberapa tokoh, kemudian dijelaskan juga derajat syukur, ada juga macam-macam nikmat serta aspek-aspek yang menyangkut masalah syukur.

Kedua, kajian mengenai Bisyrī Muşţafā: terdapat beberapa karya yang membahas biografi dan hal-hal lainnya. Di antaranya buku karangan

⁴Ulya Ali Ubaid, *Sabar dan Syukur: Gerbang Kebahagiaan di Dunia dan Akhirat* (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 171-178.

⁵Aniqatul Maula, "Pesan Syukur dalam Lirik Lagu Opick", Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014, hlm. 10-23.

⁶Ida Fitri Şabihah, "Dinamika Syukur pada Ulama Yogyakarta", Skripsi Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013, hlm. 23-33.

Aḥmad Zainal Huda dengan judul *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisyrī Muṣṭafā* dan sebuah skripsi berjudul “KH. Bisyrī Muṣṭafā dan Perjuangannya” yang ditulis oleh Aḥmad Bisyrī Żaliq. Keduanya membahas tentang riwayat hidup Bisyrī Muṣṭafā dan kiprahnya baik dalam bidang politik, dakwah, seni, pendidikan, budaya, ekonomi dan perdagangan.⁷

Kemudian mengenai kajian kitab *al-Ibrīz*, ditemukan beberapa tulisan dalam bentuk skripsi. Misalnya skripsi yang ditulis oleh Nur Said Anşori dengan judul “Penafsiran Ayat-ayat Tentang Syirik: Kajian Tafsir *al-Ibrīz* Karya Bisyrī Muṣṭafā” yang membahas ayat-ayat tentang syirik. Ia berkesimpulan bahwa penafsiran Bisyrī Muṣṭafā tidak jauh berbeda dengan mufasir lainnya, terutama dalam tafsir *Jalālain* dan tafsir *Baiḍāwī* serta tafsir yang lainnya.⁸ Selain itu, ada skripsi yang berjudul “Kisah-kisah *Isrā’iliyyat* dalam Tafsir *al-Ibrīz* karya KH. Bisyrī Muṣṭafā: Studi Kisah Umat-umat dan Para Nabi dalam Tafsir *al-Ibrīz*” yang ditulis oleh Aḥmad Syaifudin. Skripsi ini membahas tentang penafsiran Bisyrī Muṣṭafā khususnya ayat-ayat *Qīṣah*.⁹

Selain tulisan-tulisan di atas. Masih ada beberapa skripsi lain yang membahas kitab tafsir *al-Ibrīz*, seperti “Kisah Yusuf dalam Surat Yusuf:

⁷Faiqoh, “Penafsiran Bisyrī Muṣṭafā Terhadap Ayat-ayat Perempuan dalam Kitab *al-Ibrīz*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

⁸Nur Said Anşori, “Penafsiran Ayat-ayat Tentang Syirik (Kajian Tafsir *al-Ibrīz* Karya Bisyrī Muṣṭafā)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

⁹Aḥmad Syaifudin, “Kisah-kisah *Isrā’iliyyat* dalam Tafsir *al-Ibrīz* karya KH. Bisyrī Muṣṭafā: Studi Kisah Umat-umat dan Para Nabi dalam Tafsir *al-Ibrīz*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

Studi Komparatif antara Tafsir *al-Ibrīz* dengan Tafsir *al-Azhar*” yang ditulis oleh Masruroh. Skripsi karangan Hidayatul Fitriyah yang berjudul “Studi Kritik Karakteristik Kedaerahan Tafsir *al-Ibrīz* karya Bisyrī Muṣṭafā Rembang serta skripsi berjudul “Penafsiran Ayat-ayat *Kauniyyah* dalam Tafsir *al-Ibrīz* karya Bisyrī Muṣṭafā Rembang” yang ditulis oleh Afit Juliat Nurholis.

Berdasarkan beberapa literatur di atas, penulis belum menemukan tulisan maupun penelitian yang secara khusus membahas tentang penafsiran Bisyrī Muṣṭafā terhadap ayat-ayat tentang syukur dalam kitab *al-Ibrīz*. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah penafsiran Bisyrī Muṣṭafā yang terkenal dengan kemoderatannya dalam menafsirkan, khususnya tentang syukur serta manfaatnya dalam kehidupan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan aspek utama yang berada dalam kerangka ilmiah dan mempunyai kaidah serta prosedur yang dapat dipertanggungjawabkan.¹⁰ Bahkan metode penelitian akan membentuk karakter keilmiah dari penelitian, karena eksistensi metode dalam sebuah penelitian ini berfungsi sebagai jalan bagaimana penelitian ini diselesaikan. Terkait dengan metode penelitian ada beberapa hal yang perlu dijelaskan:

¹⁰Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 67.

Pertama, Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang sifatnya pustaka (*Library Research*), sehingga data-data yang dominan digunakan merupakan hasil dari dokumentasi baik berupa buku, artikel, jurnal, majalah maupun dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan tema.

Kedua, dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir *al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīz* karya Bisyrī Muṣṭafā. Sedangkan sumber data sekundernya merujuk pada kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fāz al-Qur'ān al-Karīm* untuk penelusuran ayat, kemudian menggunakan kitab hadis *al-Kutub al-Sittah* sebagai penjelas al-Qur'an, selain itu menggunakan beberapa buku-buku, artikel, jurnal, majalah, penelitian orang yang terkait dengan tema serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan tema syukur.

Ketiga, mengenai teknik pengumpulan data, langkah awal yang ditempuh adalah dengan mendokumentasikan terlebih dahulu data-data yang telah diperoleh, baik primer maupun sekunder. Setelah melakukan dokumentasi data-data, kemudian hasil dokumentasi tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan sistematika pembahasan.

Keempat, metode pengolahan data yang digunakan adalah metode *deskriptive-analisis* yang selama ini dikenal dalam dunia tafsir yaitu setelah data-data diperoleh dan dikumpulkan, maka penelitian ini akan diolah dengan menggunakan metode *deskriptive-analisis*. Metode *deskriptive* ini

digunakan untuk mendeskripsikan biografi, kitab, penafsiran Bisyrī Muṣṭafā serta manfaat syukur dalam konteks kehidupan secara obyektif. Setelah itu data-data yang diperoleh dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami lebih jauh penafsiran Bisyrī Muṣṭafā terhadap ayat-ayat syukur dan manfaatnya bagi kehidupan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan mensistematisasi pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab pertama, memuat tentang pendahuluan yang berisi garis besar mengenai persoalan yang diteliti. Dalam pendahuluan ini dipaparkan mengenai latar belakang masalah yang kemudian dibatasi dengan rumusan masalah. Berikutnya dipaparkan juga mengenai tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya serta untuk memperdalam pengetahuan mengenai persoalan yang akan diteliti, maka dalam pendahuluan ini juga dipaparkan mengenai kajian pustaka. Dalam bab ini juga dikemukakan mengenai prosedur dan teknik yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya sistematika pembahasan juga dipaparkan dalam bab ini yang sekaligus menjadi penutup pada bab pertama.

Bab kedua, merupakan pembahasan mengenai gambaran umum tentang syukur. Dalam bab ini akan dikemukakan bagaimana pengertian syukur, hakikat syukur dan ragam bentuk syukur serta derivasi ayat-ayat

syukur guna mengetahui ruang lingkup syukur menurut para tokoh baik itu Quraish Şihab, al-Gazali maupun yang lainnya.

Bab *ketiga*, merupakan pembahasan mengenai biografi Bisyrī Muşţafā dan kitab tafsirnya yaitu *al-Ibrīz*. Dalam bab ini dipaparkan bagaimana perjalanan Bisyrī Muşţafā mulai dari kelahirannya, latar belakang keluarga, pendidikan, karya dan pemikiran hingga wafatnya. Selanjutnya dikemukakan pula mengenai deskripsi dari kitab tafsir *al-Ibrīz* itu sendiri, baik dari segi latar belakang penulisan kitab, corak dan metode penafsiran yang digunakan serta sistematika kitabnya. Selain itu, pada bab ini akan dipaparkan juga mengenai penafsiran Bisyrī Muşţafā terhadap ayat-ayat syukur dan manfaat syukur bagi kehidupan.

Bab *keempat*, dalam bab ini, setelah ayat-ayat syukur ditafsirkan kemudian baru dianalisis. Selain itu, akan dipaparkan juga mengenai kelebihan dan kekurangan kitab *al-Ibrīz*. Sehingga penafsiran beliau dapat memberikan penjelasan tentang manfaat syukur yang diterapkan dalam kehidupan.

Bab *kelima*, merupakan penutup dari penelitian. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang tema syukur dalam kitab tafsir *al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-'Aziz* karya Bisyrī Muṣṭafā, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, penafsiran ayat-ayat syukur cenderung singkat namun mengandung beberapa makna yaitu perintah untuk bersyukur baik kepada Allah dan kedua orang tua yang dibuktikan dengan melaksanakan ibadah shalat lima waktu dan mendo'akan orang tua setelah selesai shalat. Makna dorongan agar bersyukur dengan adanya tanda-tanda kekuasaan Allah seperti adanya angin rahmat, kapal-kapal yang berlayar dilautan untuk mencari rizki, pergantian siang malam maupun mukjizat yang diberikan kepada para nabi.

Arti syukur sangat luas tidak hanya terbatas pada nikmat yang terlihat seperti rezeki, makanan yang halal lagi baik, harta, kesehatan, keselamatan namun sampai kepada nikmat iman bahkan surga. Dampak bagi orang yang bersyukur ternyata luar biasa yaitu berupa ditambahkannya nikmat yang berlipat-lipat, diampuni kesalahannya dan diberikan nikmat yang paling berharga di antara nikmat yang lainnya adalah dimasukkan ke dalam surganya. Tidak ada yang mampu menandingi nikmat tersebut.

Kedua, banyak manfaat yang di dapat bagi orang yang bersyukur yaitu membentuk sikap dan karakter seseorang dibuktikan dengan tidak iri dan dengki terhadap apa yang dimiliki orang lain, mempunyai hubungan yang baik dalam masyarakat, dengan bersyukur mempengaruhi kesehatan jasmani dan rohani seseorang yang dibuktikan dengan tidur teratur dan mengikuti berbagai kajian agama.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian tentang penafsiran ayat-ayat syukur khususnya dalam kitab *al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīz*, terdapat beberapa saran yang akan dikemukakan bagi para peneliti selanjutnya, di antaranya:

Pertama, penelitian ini hanya terbatas pada tema syukur, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar kajian tafsir *al-Ibrīz* tidak hanya mengupas tentang tema syukur, karena masih banyak tema-tema dalam tafsir tersebut yang belum dikaji.

Kedua, kajian yang membahas tafsir-tafsir nusantara sampai saat ini masih relative sedikit, jika dibandingkan dengan karya tafsir-tafsir luar. Banyak tafsir-tafsir di Indonesia yang mempunyai keunikan dan menarik untuk dikaji lebih dalam. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji kitab tafsir yang ada di Indonesia selain tafsir *al-Ibrīz*.

Demikianlah penelitian mengenai Penafsiran Ayat-ayat Syukur (Kajian Terhadap Kitab *al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīz* karya

Bisyri Muṣṭafā). Pastinya masih banyak kekurangan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah semata, apabila ada kritik dan saran yang membangun dari siapapun selalu penulis nantikan demi kebaikan penyusunan skripsi ini. Diharapkan semoga penelitian ini dapat memberi khazanah keilmuan Islam. Āmīn.....



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Indal. *Studi Kitab Tafsir*. Yogyakarta: Teras. 2004.
- Akbar, Ali. *Rezeki Itu Misteri Mati Itu Pasti: Bersyukur Bikin Makmur, Kufur Jadi Tersungkur*. Bandung: Mizana, 2013.
- Alatas, Alwi. *Bersyukurlah: Maka Engkau Akan Bahagia!*. Yogyakarta. Pro-U Media. 2016.
- Anşori, Nur Said. “Penafsiran Ayat-ayat Tentang Syirik (Kajian Tafsir *al-Ibrîz* Karya Bisyrî Muştafâ)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2008.
- Asfahānîy, Ar-Ragib. *Mu’jam Mufradât Alfāḍ al-Qur’an*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Azhar, Muhammad. *Dahsyatnya Syukur, Istighfar, Muhasabah*. Solo: As-Salam Publishing. 2014.
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988.
- ”Baḥsul_Masā’il/Aswaja/Tanya Jawab Bersama KH. Bisyrî Muştafâ/ Biografi” dalam <http://pustaka.islamnet.web.id>.
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat, Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan. 1955.
- Emka, Lutfi. “Kyaipedia KH. Bisyrî Muştafâ Rembang” dalam <http://emka.web.id>.
- Faiqoh, Lilik. “Mau’izah Luqmān Kepada Anaknya: Studi atas Penafsiran KH. Bisyrî Muştafâ terhadap Surat Luqmān Ayat 12-19 dalam Kitab *Tafsîr al-Ibrîz li Ma’rifati Tafsîr al-Qur’ān al-‘Azîz*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015.
- Faiqoh, “Penafsiran Bisyrî Muştafâ Terhadap Ayat-ayat Perempuan dalam Kitab *al-Ibrîz* ”. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2013.
- Farmawi, Abd al-Hayy. *Metode tafsir Mauḍu’i*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1994.

- Metode tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia. 2002.
- Ghazali (dkk.), Imam. *Pembersih Jiwa* (terj.) Nabhani Idris. Bandung: Pustaka 1989.
- Ringkasan Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: SAHARA Publisher. 2007.
- Jauziyyah, Ibn al-Qayyim. *Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005.
- Hamka. *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1992.
- Huda, Ahmad Zainal. *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisyrī Muṣṭafā*. Yogyakarta: LKiS. 2011.
- Husna, Aura. *Kaya Dengan Bersyukur: Menemukan makna sejati bahagia dan sejahtera dengan mensyukuri nikmat Allah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Jaelani, Bisyrī M. *Ensiklopedi Islam*. Yogyakarta: Panji Pustaka. 2007.
- Maragi, Ahmad Mustafa. *Terjemah Tafsir al-Maragi*. Semarang: CV. Toha Putra. 1989.
- Masyhuri, A. 'Aziz. *99 Kiai Kharismatik Indonesia: Biografi, Perjuangan, Ajaran dan Doa-Doa Utama yang Diajarkan*. Yogyakarta: Kutub. 2008.
- Maula, Aniqatul. "Pesan Syukur dalam Lirik Lagu Opick". Yogyakarta. 2014.
- Munawwir, A. W. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif. 1997.
- Muṣṭafā, KH. Bisyrī. *Tafsīr al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīz bi al-Lugah al-Jāwiyyah*. Kudus: Menara Kudus. 1960.
- Muwaffaq, Moh. Mufid. "Orientasi Ilmi dalam Tafsir Al-Ibrīz Karya Bisyrī Muṣṭafā". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta. 2015.
- Rahmat, "Asal-Usul Sejarah Singkat Lahirnya Aliran Qadariyah" dalam <http://www.ilmuku.web.id>.
- Saliḥin, Muḥammad. "Penafsiran KH. Bisyrī Muṣṭafā Terhadap Ayat-ayat Mutasyabihat dalam *Tafsīr al-Ibrīz*". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta. 2007.

- Shihab, M. Quraish. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan Media Utama. 1996.
- Şobihah, Ida Fitri. "Dinamika Syukur pada Ulama Yogyakarta". Yogyakarta. 2013.
- Soliħin, Muħammad. "Penafsiran KH. Bisyrī Muṭafā terhadap Ayat-ayat *Mutasyabihat* dalam tafsir *al-Ibrīz*". Skripsi fakultas ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2007.
- Suprpto, Bibit. *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelegar Media Indonesia. 2009.
- Suryadilaga (dkk.), M. Alfatih. *Metodologi Ilmu Tafsīr*. Yogyakarta: Teras. 2005.
- Suyuṭi, Jalaluddin. *Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. 2008.
- Syaifudin, Aħmad. "Kisah-kisah *Isrā'iliyyat* dalam Tafsir *al-Ibriz* karya KH. Bisyrī Muṭafā: Studi Kisah Umat-umat dan Para Nabi dalam Tafsir *al-Ibrīz*". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2003.
- Syakir, Syaikh Ahmad. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Sunah. 2014.
- Syarif, N. Faqih. *Thank's God: Menebar Rahmat Meraih Nikmat*. Bogor: al-Azhar Freshzone Publishing, 2012.
- Ubaid, Ulya Ali. *Sabar dan Syukur: Gerbang Kebahagiaan di Dunia dan Akhirat*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Żaliq, Aħmad Bisyrī. "K.H. Bisyrī Muṭafā dan Perjuangannya". Skripsi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga. Yogyakarta. 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Falihatun
NIM : 12530060
Fakultas : Ushuluddin dan pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 30 Desember 1993
No. HP : 085725840275
Email : Nurfaliha@gmail.com
Nama Orang Tua
 Nama Ayah : Tamjis Maoni
 Nama Ibu : Sukesi
Alamat Asal : Desa PogungJurutengah RT 03/03, Kec. Bayan, Kab. Purworejo
Alamat di Jogja : Jl. Petung no. 27, Desa Papringan, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Pogungjurutengah, Bayan, Purworejo lulus pada tahun 2006
2. MTs "AL-ISLAM" Jono, Bayan, Purworejo lulus pada tahun 2009
3. MA Negeri Purworejo lulus pada tahun 2012
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk pada tahun 2012